



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2015 untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan serta bagaimana pengaruh kualitas pengungkapan terhadap nilai perusahaan.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua model penelitian yang dibangun. Model 1 bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan. Berikut variabel-variabel penelitian yang digunakan pada model 1.

1. Variabel Dependen

a. Kualitas Pengungkapan

Pengungkapan informasi akuntansi dimaksudkan untuk memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrument keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Agar informasi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi para pengguna, maka informasi tersebut harus memiliki karakteristik kualitatif fundamental, yaitu *relevance* dan *faithful representation*. Karakteristik kualitatif tersebut kemudian digunakan untuk mengukur kualitas pengungkapan oleh peneliti terdahulu (Mensah, 2015). Pengukuran terhadap kualitas pengungkapan sesuai dengan karakteristik kualitatif fundamental adalah sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KK (Institusi Bisnis dan Matematika) Kwik Kian Gie

Tabel 3.1

Karakteristik Kualitatif

Karakteristik Kualitatif	Keterangan	Nilai
Relevance		
<i>Predictions</i> (ratios are used to predict the company's future prospects)	Perusahaan menjelaskan prospek perusahaan untuk tahun berikutnya dalam perspektif keuangan, misalnya pertumbuhan kredit, peningkatan profitabilitas, dan sebagainya, maupun non-keuangan misalnya pengembangan SDM, <i>good corporate governance</i> , perluasan usaha, dan sebagainya.	1
<i>Confirmations</i> (ratios are used to confirm performance targets)	Perusahaan mengungkapkan performa keuangan yang telah dicapai.	1
<i>Timeliness</i> (number of days annual report is audited from year end)	Laporan keuangan diterbitkan tepat waktu, yaitu selambat-lambatnya 120 hari setelah tahun fiskal berakhir.	1
Reliability		
<i>Verifiability</i> (completely independent audit conducted)	Pernyataan auditor eksternal yang menyatakan bahwa audit telah dilakukan secara independen.	1
<i>Faithful Representation</i> (auditor's report qualification)	Opini yang diberikan auditor.	1
<i>Expertise</i> (financial expertise on audit committee)	Komite audit yang memiliki keahlian dibidang keuangan.	1
Comparability		
<i>Temporal</i> (direct comparison of ratio between 2 consecutive years)	Perbandingan langsung dari performa keuangan selama dua tahun atau lebih secara berturut-turut.	1
<i>Target Benchmark</i> (comparison of ratios within target benchmark)	Perbandingan antara performa keuangan yang tercapai dengan performa keuangan yang ditargetkan.	1
Understandability		
<i>Presentation</i> (ratio are presented using graphs/tabel/diagram)	Performa keuangan yang tercapai dijelaskan dalam bentuk grafik/tabel/diagram.	1
<i>Location</i> (ratios are located in financial highlights section/ any composition of Directors Report)	Performa keuangan yang tercapai diungkapkan pada bagian <i>financial highlights</i> atau <i>directors report</i> .	1
<i>Explanation</i> (explanation/elaboration/discussion of ratios)	Performa keuangan yang tercapai dijelaskan / didiskusikan.	1
Total		11

Sumber: Mensah (2015:197)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setiap *item* yang diungkapkan diberi nilai satu (1) jika memenuhi kriteria dan nol

- (0) jika tidak. Nilai kualitas pengungkapan dijumlahkan dari total *item* yang memenuhi kriteria dengan nilai maksimum dari informasi yang diungkapkan, yaitu 11. Nilai kualitas pengungkapan dihitung per perusahaan. Kemudian indeks kualitas pengungkapan akan dihitung dengan cara total nilai kualitas pengungkapan dibagi dengan nilai maksimum pengungkapan untuk setiap perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan kegiatan operasinya yang ditunjukkan dalam laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Untuk mengukur profitabilitas, proksi yang digunakan adalah *return on total asset* (ROA). ROA mengukur efektifitas dari manajemen secara keseluruhan dalam menghasikan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang tersedia. ROA dirumuskan sebagai berikut (Mensah, 2015; Takhtaei *et al.*, 2014; Mishkin & Eakins, 2015).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham}}{\text{Total aset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sangat penting bagi perusahaan untuk dapat membayar tagihan-tagihannya dan memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasinya sehari-hari.

Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga atau sering disebut *loan to deposit ratio* (LDR) memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Pengukuran untuk variabel ini digunakan rumus sebagai berikut (Sinkey, 1992).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

c. *Leverage*

Semakin banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar resiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya. Secara umum, semakin besar hutang yang digunakan perusahaan, dalam kaitannya dengan total aktiva, semakin besar pula *leverage* keuangan. Beberapa peneliti terdahulu (Mensah, 2015; Monday & Nancy, 2016; Michalesco, 1999; Fathi, 2015) merumuskan *leverage* sebagai berikut.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan beberapa pengukuran seperti total penjualan, aktiva, jumlah karyawan, *market capitalization*, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma total aktiva seperti yang digunakan pada penelitian Monday & Nancy (2016).

e. Komisaris Independen

Struktur dewan (*board structure*) memeperlihatkan bagaimana berbagai peran dan fungsi dalam organisasi saling berhubungan dan bekerja serta bagaimana berbagai kepentingan dari para pemegang saham terlindungi. Komposisi dari *board* (dewan komisaris) umumnya terdiri dari anggota dewan yang pernah bekerja untuk perusahaan (*two-tier board*) atau eksekutif perusahaan (*single-board*) serta anggota dewan independen (dewan komisaris independen), yaitu anggota dewan yang tidak memiliki kepentingan materil apapun di dalam perusahaan. Variabel komisaris independen diukur dengan persentase dewan komisaris independen dalam sebuah perusahaan. Pengukuran ini digunakan oleh beberapa peneliti terdahulu (Mensah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2015; Fathi, 2015; Monday & Nancy, 2016) dalam mendefinisikan komisaris independen.

f. Konsentrasi Kepemilikan

Pemegang saham mayoritas dianggap dapat merugikan pemegang saham minoritas, dimana pemegang saham mayoritas memiliki kontrol atas informasi yang diungkapkan, dan dalam rangka melindungi investasi mereka, pemegang saham mayoritas bisa saja hanya mengungkapkan informasi yang menguntungkan bagi mereka. Dengan adanya hal ini, pemegang saham minoritas dirugikan karena tidak mengetahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Konsentrasi kepemilikan diukur dengan pengukuran sebagai berikut (Mensah, 2015).

$$OWN = \frac{\text{Total saham yang dimiliki oleh 3 pemegang saham terbanyak}}{\text{Total saham beredar}}$$

Model 2 dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kualitas pengungkapan terhadap nilai perusahaan. Variabel penelitian yang digunakan dalam model 2 adalah sebagai berikut.

1. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dianggap dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Ada beberapa pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan seperti harga saham, *return* saham, dan rasio pasar. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *return* saham. Abdelghany (2015) juga menggunakan *return* saham dalam mengukur nilai perusahaan. *Return* saham diukur dengan cara sebagai berikut (Alfaraih & Alanezi, 2011).

$$\text{Return} = \frac{\text{Dividen} + (\text{Harga Akhir Saham} - \text{Harga Awal Saham})}{\text{Harga Awal Saham}}$$



Dimana :

Harga Akhir Saham = rata-rata harga saham per hari selama 3 bulan setelah tahun fiskal berakhir.

Harga Awal Saham = rata-rata harga saham per hari selama 9 bulan sebelum tahun fiskal berakhir.

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

a. Kualitas Pengungkapan

Seperti yang diuraikan diatas, kualitas pengungkapan diukur dengan karakteristik kualitatif yang terdiri dari 11 *item*. Setiap *item* yang diungkapkan diberi nilai satu (1) dan nol (0) jika sebaliknya. Total maksimum *item* yang diungkapkan adalah 11. Indeks kualitas pengungkapan dihitung dengan cara membandingkan total *item* yang diungkapkan oleh perusahaan dengan nilai maksimum *item* yang diungkapkan, yaitu 11.

C. Teknik Pengumpulan Data & Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan industri perbankan periode 2009-2015 yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal perpustakaan kampus Kwik Kian Gie School of Business dan *website* www.idx.co.id.
2. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2009-2015
3. Harga saham harian perusahaan periode 2009-2015 yang tersedia di www.yahoo.finance.com.

Data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya merupakan data sekunder. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Dengan menggunakan teknik ini, setiap sampel yang ditetapkan sebagai obyek penelitian



ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Berikut merupakan kriteria yang ditetapkan peneliti untuk proses pengambilan sampel.

1. Perusahaan dalam industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2009-2015 yang disediakan di www.idx.co.id.
2. Perusahaan dalam industri perbankan yang tidak *delisting*.
3. Perusahaan dalam industri perbankan menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk pengukuran seluruh variabel.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dan lain-lain.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data gabungan antara penelitian *cross sectional* dan *time series*, sehingga perlu dilakukan uji kesamaan koefisien (*pooling*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya dalam persamaan regresi yang ada. *Pooling* dilakukan dengan cara membuat variabel *dummy* yang kemudian dikalikan ke setiap variabel independen. Pengujian dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika $\text{sig } dummy \text{ tahun} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.



- b. Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah empat (empat) macam uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas digunakan uji statistic *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- (1) Bila *Asymp. Sig* $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 yang berarti data tidak berdistribusi normal.
- (2) Bila *Asymp. Sig* $\geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- (1) Jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0.10 mengindikasikan terjadinya multikolinearitas.
- (2) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10 mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser.

Uji Glejser (nilai absolute) pada model satu dan dua untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Pengujian ini meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Pengukuran heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5%, maka variabel independen tersebut menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 5%, maka variabel independen menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Hal ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

(1) Uji Durbin – Watson (*DW Test*)

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Jika nilai dw terletak diantara batas atas atau *upper bound* (d_U) dan di titik $4-d_U$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak terjadi autokorelasi.



- Bila nilai d_w lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (d_L), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti terjadi autokorelasi positif.
- Bila nilai d_w lebih besar daripada $4-d_L$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti terjadi autokorelasi negatif.
- Bila nilai d_w negatif diantara batas atas atau *upper bound* (d_U) dan batas bawah atau *lower bound* (d_L) atau d_w terletak antara $4-d_U$ dan $4-d_L$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2) Run Test

Run Test dapat digunakan untuk melihat apakah pada data residual terjadi secara random atau tidak (simetris). Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Apabila nilai Asymp sig (2-tailed) lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi antar data residual atau bebas dari autokorelasi.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis 1 yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan. Persamaan regresi model 1 adalah sebagai berikut.

$$DQ_{it} = \beta_0 + \beta_1 PROF_{it} + \beta_2 LIQUID_{it} + \beta_3 LEV_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 DKOMIN_{it} + \beta_6 OWN_{it} + \varepsilon$$

Dimana:

DQ_{it} = Disclosure quality index perusahaan i pada tahun t

β_0 = Penduga *intercept*

β = Penduga koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$PROF_{it}$ = Return on total asset perusahaan i pada tahun t

$LIQUID_{it}$ = Loan to deposit ratio perusahaan i pada tahun t

LEV_{it} = Debt ratio perusahaan i pada tahun t

$SIZE_{it}$ = Ukuran perusahaan i pada tahun t

$DKomIn_{it}$ = Dewan komisaris independen perusahaan i pada tahun t

OWN_{it} = Konsentrasi kepemilikan perusahaan i pada tahun t

Analisis pengujian dengan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

(1) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau uji-F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen akan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen untuk digunakan dalam model penelitian. Langkah pertama untuk melakukan uji F adalah menentukan hipotesis yang akan diuji, yaitu sebagai berikut.

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = \beta_8 = 0$

Artinya, tidak semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

- $H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kemudian, setelah menentukan hipotesis, tentukan tingkat signifikansi (α) 0.05 dan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Jika $Sig. < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 . Artinya, model regresi signifikan, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Jika $Sig. \geq \alpha (0,05)$, maka terima H_0 . Artinya, model regresi tidak signifikan, semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

(2) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t atau uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Langkah pertama dalam melakukan uji-t adalah menentukan hipotesis.

- $H_{01} : \beta_1 = 0$
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$
- $H_{02} : \beta_2 = 0$
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$
- $H_{03} : \beta_3 = 0$
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$
- $H_{04} : \beta_4 = 0$
 $H_{a4} : \beta_4 > 0$
- $H_{05} : \beta_5 = 0$
 $H_{a5} : \beta_5 > 0$
- $H_{06} : \beta_6 = 0$
 $H_{a6} : \beta_6 > 0$
- $H_{07} : \beta_7 = 0$
 $H_{a7} : \beta_7 > 0$
- $H_{08} : \beta_8 = 0$
 $H_{a8} : \beta_8 < 0$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kemudian, setelah menentukan hipotesis, tentukan tingkat signifikansi (α)

0.05 dan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Jika $Sig. < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 . Artinya, terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $Sig. \geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 . Artinya, tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(3) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu :

- Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :
 - ~ Jika $R^2 = 0$, tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - ~ Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen.

Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 2 yaitu tentang pengaruh kualitas pengungkapan (DQ) terhadap nilai perusahaan (RETURN). Persamaan regresi model 2 adalah sebagai berikut.

$$RETURN_{it} = \beta_0 + \beta_1 DQ_{it} + \epsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana:

$RETURN_{it}$ = Return saham perusahaan i pada tahun t

β_0 = Penduga *intercept*

β = Penduga koefisien regresi

DQ_{it} = Disclosure Quality Index perusahaan i pada tahun t

ε = *Error*

Analisis pengujian dengan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

(1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t atau uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis penelitian untuk uji-t adalah sebagai berikut.

- $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

Kemudian, setelah menentukan hipotesis, tentukan tingkat signifikansi (α) 0.05 dan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Jika $Sig. < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 . Artinya, terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $Sig. \geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 . Artinya, tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin kecil nilai R^2 mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independen dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, nilai R^2 yang mendekati satu mengindikasikan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

